



PEMBUATAN GELANG MANIK DAN KONEKTOR HP BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MAMPU LATIH DI LKP AR - RUM YOGYAKARTA

Herina Yuwati¹

¹Akademi Kesejahteraan Sosial 'AKK ' Yogyakarta

herinayuwati.heyu@gmail.com

Tri Warsihapsari²

²Akademi Kesejahteraan Sosial 'AKK ' Yogyakarta

warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan, wawasan dan ketrampilan bagi anak berkebutuhan khusus mampu latih di kota Yogyakarta. Tidak terbatas anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB saja tetapi anggota masyarakat yang mempunyai orang berkebutuhan khusus. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu tugas dari dosen yang harus dilakukan karena hal ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun yang diajarkan dalam pelatihan ini adalah pembuatan gelang dari manik-manik dan pembuatan konektor HP yang sudah merupakan kebutuhan khusus bagi anak-anak sekarang. Yang mengikuti pelatihan ini adalah anak berkebutuhan khusus se-kota Yogyakarta mampu latih sebanyak 25 orang. Di ajarkan membuat gelang dan konektor Hp di harapkan dari hasil pelatihan ini dapat dipergunakan untuk menambah penghasilan dengan cara dijual di sekolah di titipkan di toko-toko aksesoris dan lain-lain. Metode yang dipergunakan saat pengabdian masyarakat ini adalah observasi, penugasan, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, evaluasi. Hasil dari pelatihan ini peserta dapat pengetahuan, wawasan dan ketrampilan praktis serta pengalaman dalam pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP..

Kata kunci: Gelang, Manik-manik, Konektor HP, Anak Berkebutuhan Khusus, Mampu latih. LKP AR - RUM

ABSTRACT

This community service program aims to provide additional knowledge, insight, and skills for children with special needs in Yogyakarta. This program includes not only children with special needs who attend special needs schools, but also community members who have children with special needs. This community service program is one of the lecturers' duties, as it is one of the Tri Dharma of Higher Education. The training taught includes making beaded bracelets and making cell phone connectors, which are now a special need for children today. This training was attended by children with special needs from across Yogyakarta. Twenty-five children were trained. They were taught how to make bracelets and cell phone connectors. It is hoped that the products from this training will be used to supplement income by selling them at school, consigning them to accessory shops, and other places. The methods used during this community service included observation, assignments, lectures, demonstrations, questions and answers, and evaluations. Participants gained knowledge, insight, practical skills, and experience in making beaded bracelets and cell phone connectors.

Keywords: *Bracelets, Beads, Cell Phone Connectors, Children with Special Needs , Trainable. LPK AR - RUM*

PENDAHULUAN

Aksesoris adalah benda pelengkap dalam fashion atau disebut juga milineri. Jenis aksesoris bermacam-macam antara lain gelang, kalung, anting-anting, bros dan lain-lain. Tujuan utama aksesoris adalah untuk mendukung, melengkapi atau menyempurnakan item utama menjadi fitur atau fungsi tambahan dan berkontribusi pada estetika atau gaya secara keseluruhan.

Aksesoris gelang sudah biasa di kenali dan dipakai oleh remaja masa kini, baik itu dari manik- manik, batu-batuan, kayu-kayuan, tali dan sebagainya. Sedang konektor HP merupakan hiasan tambahan yang dikenakan pada HP sebagai hiasan agar bagus terlihat, konektor HP ini banyak sekali jenisnya, baik dari manik- manik kayu-kayuan tali dan sebagainya. Hal ini baru musiman sedang dipakai oleh anak-anak muda.

LPK AR – RUM bekerja sama dengan sekolah anak berkebutuhan khusus di kota Yogyakarta mengadakan pelatihan membuat gelang dan konektor HP. Pelatihan ini dimaksudkan agar anak berkebutuhan khusus tersebut yang mampu latih yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan pengetahuan, wawasan, ketrampilan praktis dalam membuat gelang dan konektor HP. Diharapkan dari pelatihan ini peserta pelatihan dapat mengambil manfaatnya yaitu dengan menjual hasil pelatihan tersebut dengan di titipkan di toko-toko aksesoris, di sekolahan dan sebagainya.

Dalam judul Karangannya “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pembuatan Konektor Masker Di Kelurahan Bangkiang, Kecamatan Bangkiang Kabupaten Kampar mengatakan bahwa untuk kegiatan-kegiatan ibu-ibu Kelurahan Bangkiang membuat Konektor

masker dari manik-manik ,dimaksudkan melalui peningkatan ketrampilan ibu-ibu membuat konektor masker dan ekonomis serta peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang bernilai ekonomis.

Permana (2021) dalam judul karangannya “Pemberdayaan Remaja Desa Cikadu melalui pelatihan membuat konektor masker guna meningkatkan ekonomi kreatif mengatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dengan memberikan pelatihan membuat suatu produk yaitu berupa konektor masker,dimana produk tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dengan produk hasil karya sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di LKP AR RUM Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025, Metode yang dipergunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah metode ceramah yaitu penyampaian yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai , menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan (DF.Hidayat:2022)

Sedang menurut Tb Endayani dkk (2020) dalam Arif (2022) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan program untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa. Selain itu pengabdian masyarakat ini menggunakan metode lain yaitu tanya jawab, penugasan dan demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep yang pertama kali ditunjukkan oleh kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru sebelum atau sesudah kelas (Febrianti, Wahyu Irawati :2024)

Metode lainnya yang dipergunakan adalah metode penugasan yaitu suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati Nuraini dalam Muhammad MH(2022)

Pelatihan ini diadakan agar anak berkebutuhan khusus mampu latih memiliki pengalaman ,pengetahuan, wawasan dan ketrampilan praktis agar dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf kehidupannya dengan harapan hasil pelatihan tersebut bisa bernilai ekonomi.

Tabel 1. Jadwal dan waktu pembuatan gelang dan konektor HP

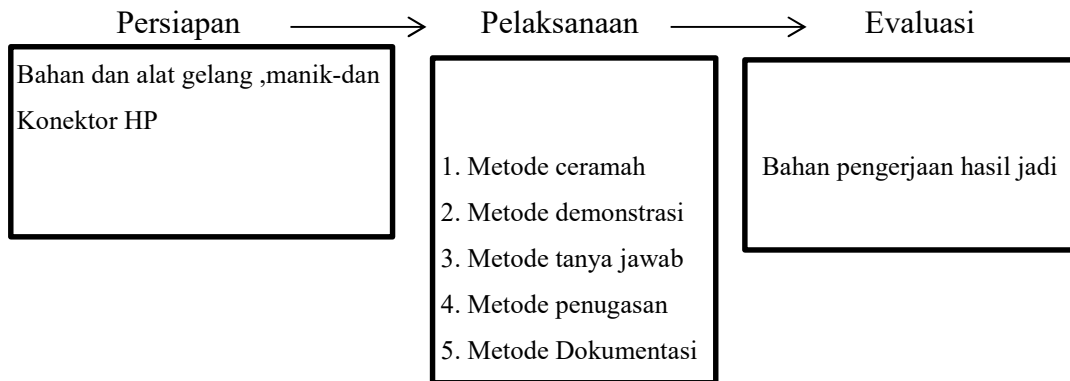
No	Materi	Jam	Keterangan
1	Registrasi Peserta	08.30 - 09.00 WIB	Peserta
2	Pembuatan gelang dan konektor HP	09.00 -12.00 WIB	Peserta Pelatihan melakukan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini agar tujuannya dapat berjalan dengan lancar maka dilakukan langkah-langkah menunjang kegiatan tersebut. Yaitu meliputi langkah persiapan, , langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi.

Dibawah ini adalah alur pelatihan pada saat pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



Pelatihan kegiatannya dimulai dari :

1. Persiapan pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar. Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP adalah sebagai berikut : manik-manik kristal bulat, manik-manik kristal bentuk jantung hati, senar gelang, tali konektor HP, ring ,gunting. Adapun materinya diperbanyak dengan foto copy dan diberikan kepada peserta pelatihan agar peserta lebih cermat lagi untuk mengamati dalam pembuatannya.

2. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:
 - a. Metode ceramah, metode ini dipergunakan pada saat pemberian materi, menerangkan cara pembuatan dan menanyakan pemahaman materi tersebut pada peserta pelatihan.
 - b. Metode demonstrasi dipergunakan untuk pembuatan materi agar peserta lebih jelas dalam pembuatan gelang dan konektor HP
 - c. Metode tanya jawab, metode ini dipergunakan untuk dan bagi peserta jika dalam menerangkan materi pelatihan ada yang kurang jelas, sehingga dapat menjelaskan agar peserta mengerti maksudnya.
 - d. Metode penugasan ini dipergunakan agar peserta pelatihan dapat mengerjakan langsung pembuatan gelang dan konektor HP sesuai dengan instruksi.
 - e. Metode Dokumentasi ini dipergunakan untuk mengabadikan kegiatan pelatihan dari awal permulaan sampai hasil jadi pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP.

Pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP ini dalam penilaiannya didampingi oleh instruktur atau narasumber yang dilakukan oleh peserta agar tidak terjadi kesalahan dan hasilnya sesuai dengan harapan. Setelah pelatihan selesai diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta serta masyarakat yang membutuhkan dengan cara hasilnya dititipkan di toko-toko aksesoris, dijual dikalangan sendiri maupun masyarakat yang membutuhkan, sehingga hasilnya dapat menambah penghasilan peserta.. Diharapkan pelatihan ini dapat berjalan terus menerus dengan materi pelatihan yang berbeda yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan praktis bagi peserta.



Gambar 1. Peserta Pembuatan Gelang Dan Konektor Hp



Gambar 2. Hasil Pelatihan Pembuatan Gelang Dan Konektor Hp

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat pembuatan gelang manik-manik dan konektor HP ini dilaksanakan di LKP AR RUM Yogyakarta sebagai tempat pelatihan. Peserta pelatihan ini adalah anak berkebutuhan khusus mampu latih dari SLB dan anggota masyarakat seluruh kota Yogyakarta. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan praktis yang berguna bagi mereka dan dapat dipergunakan dalam kehidupan mereka. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat dijual ditoko aksesoris, dikalangan sendiri

dan dimasyarakat. Narasumber pelatihan diambilkan dari AKS-AKK Yogyakarta, peserta pelatihan ini sebanyak 25 orang.

REKOMENDASI

Pelatihan ini diharapkan bisa berkelanjutan terus ,tidak berhenti disini saja dan dengan pelatihan ini diharapkan dapat dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan praktis bagi peserta anak berkebutuhan khusus dan anggota masyarakat yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada LKP AR RUM yang sudah bekerjasama dan menyelenggarakan pelatihan dengan anak berkebutuhan khusus dari SLB dan masyarakat seluruh kota Yogyakarta sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Endayani,2020 Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.Alazkiya, Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD,5(2)150-158.2020. Journal Pena Edukasi 10(1), 1-8.
- Febrianti, Wahyu Irawati, 2024, Peran guru Dalam menggunakan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pembelajaran Sains, Inculno, Journal of Cristian Education 4(1),34-54,2024
- Hidayat,2022, Desain metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Inovatif, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama, journal.iain.ac.id,2022.
- LPMI AKS-AKK, Pedoman Penulisan Pengabdian Pada Masyarakat, Yogyakarta, AKS-AKK.
- Mirnawati dkk,2021, Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Pembuatan Konektor Masker di Kelurahan Bangkiang, Kecamatan Bangkiang, kabupaten Kampar.
- Diktat review, jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan 5(3),264-267,2021
- Nuraini,2022, Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada masa Pandemi Covid 19 Di MI Umul Jihad Tembilahan Hulu STAI Aulia UrraSyiddin Tembilahan, 2022

Herina, dkk, *Pembuatan Gelang Manik dan Konektor HP Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*

Saadah, RB Permana dkk, 2021 Pemberdayaan Remaja Desa Cikadu melalui Pelatihan membuat konektor masker guna meningkatkan ekonomi kreatif.

Proceding UIN Sunan Gunung Jati bandung, 1(24), 87-97, 2021